

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN (KBK)**

**"Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi SDM  
Era Digital Pasca Covid19"**

**Malang, 6 April 2021**



**Penerbit & Percetakan**

**Universitas Negeri Malang**

Anggota IKAPI No. 059 / JTI / 89

Anggota APPTI No. 002.103.1.09.2019

Jl. Semarang 5 (Jl. Gombong 1) Malang, Kode Pos 65145

Telp. (0341) 562391, 551312 psw 1453

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN (KBK)**

**"Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi SDM Era Digital Pasca Covid19"**

ISBN: 978-602-470-405-6 (PDF)

## **Penanggung Jawab:**

Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak., CA

## **Pengarah:**

Dr. Agus Hermawan, GradDipMgt., M.Si., MBus

Dr. Hj. Puji Handayati, S.E.Ak., M.M., CA., CMA

Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si

## **Tim Reviewer:**

Dr. Ely Siswanto, S.Sos, M.M.

Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd, M.M.

Dr. Madziatul Churiyah, S.Pd, M.M.

Dr. Titis Shinta Dhewi S.P, M.M

## **Tim Editor:**

Arum Prasasti, S.E, MSc.

Rayie Tariaranie Wiraguna, S.E, M.M

Cesya Rizkika, S.E, MBA

## *Organizing Committee*

Penasehat : Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak.CA

Penanggungjawab : Dr. H. Ely Siswanto, S.Sos., M.M.

Ketua Pelaksana : Rayie Tariaranie Wiraguna, S.E, M.M

Bendahara : Lulu Nurul Istanti, S.E, M.M

Sekretaris : Yana Respati Dewi, S.E, M.M

Sie Kesekretariatan : Raisa Fitri, S.E, M.AB; Bertina Dewi, S.Pd., M.Pd

Sie Acara : Cesya Rizkika, S.E, MBA; Buyung Adi Dharma, S.AP, M.AP

Sie Dokumentasi & Publikasi : Andro Agil, S.EI, M.E

Moderator : Dediek Tri Kurniawan, S.E, MM

MC : Yana Respati Dewi, S.E, M.M

## **Penerbit**

Hak cipta yang dilindungi:

Undang-undang pada : Penulis

Hak Penerbitan pada : Universitas Negeri Malang

Dicetak oleh : Universitas Negeri Malang

Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis daripenulis.  
Isi diluar tanggung jawab Penerbit.

**Penerbit Universitas Negeri Malang**

Anggota IKAPI No. 059/JTI/89

Anggota APPTI No. 002.103.1.09.2019

Jl. Semarang 5 (Jl. Gombong 1) Malang, Kode Pos 65145

Telp. (0341) 562391, 551312; psw. 1453

Cetakan I : 2021



## KATA PENGANTAR

Pandemi covid-19 yang terjadi selama tahun 2020 hingga saat ini secara tidak langsung telah menginisiasi perubahan di berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali jenis-jenis pekerjaan. Hampir semua aspek pekerjaan kini membutuhkan kecakapan teknologi digital meskipun tidak bisa dipungkiri berbagai aspek lainnya juga masih sangat penting untuk terus disoroti. Seperti yang disampaikan oleh seorang Senior Vice President bidang pertumbuhan di WeWork New York US bahwa di masa depan, kreativitas akan menjadi keterampilan terpenting ketiga bagi karyawan, di belakang pemecahan masalah yang kompleks dan pemikiran kritis.

Laporan oleh World Economic Forum pada akhir tahun 2020 bertajuk “World Economic Forum's Future of Jobs Report” menjabarkan terdapat *skills* yang sangat dibutuhkan pekerjaan di masa depan. Hal ini semakin menguatkan bahwa berbagai *skills* yang harus dimiliki oleh pekerja saat ini telah direduksi dengan berbagai keterampilan baru. Sepuluh keterampilan yang dibutuhkan saat ini dan masa depan, yakni: 1) *Analytical thinking and innovation*; 2) *Active learning and learning strategies*; 3) *Complex problem-solving*; 4) *Critical thinking and analysis*; 5) *Creativity, originality and initiative*; 6) *Leadership and social influence*; 7) *Technology use, monitoring and control*; 8) *Technology design and programming*; 9) *Resilience, stress tolerance and flexibility*; dan 10) *Reasoning, problem-solving and ideation*.

Mahasiswa sebagai calon lulusan yang nantinya akan bersaing secara global dengan para *job seeker* tentu harus menyiapkan dirinya. Mahasiswa dapat menyiapkan dirinya dengan terus belajar dan mengasah berbagai *skills* yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan proses mencari pekerjaan saat ini bukanlah suatu hal yang mudah, terlebih adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan perekonomian surut di berbagai lini. Banyak perusahaan terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan daya konsumsi masyarakat pun mengalami penurunan. Akan tetapi, di sisi lain sebenarnya pandemi covid-19 telah memberikan kesempatan untuk menyiapkan diri demi menghadapi perubahan yang pasti terjadi.

Melihat perkembangan pandemi covid-19 saat ini, telah muncul secercah harapan bahwa pandemi akan segera berakhir atau masyarakat akan dipaksa beradaptasi dengan keadaan. Kompleksitas jenis-jenis pekerjaan yang akan muncul dengan spesifikasi pekerjaan yang beragam akan menuntut perusahaan mencari Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan tangguh dengan kepemilikan *skills* yang mumpuni. Berdasarkan hal ini, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang menyelenggarakan Pekan Seminar Nasional Kelompok Bidang Keahlian (KBK) yang pada tahun ini mengangkat tema, “***Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi SDM Era Digital Pasca Covid19***”. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran dalam merumuskan tindakan yang konprehensif untuk meningkatkan kapasitas SDM mahasiswa sebagai calon lulusan dan pencari kerja. Sehingga diharapkan mereka dapat memenangi persaingan secara global di era digital ini. Semoga Allah

*Subhanahuwata'ala* senantiasa memberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita semua sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta memberikan manfaat dan barokah bagi yang melaksanakan dan berkepentingan.

Malang, 5 April 2021

**TIMPANITIA**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SUSUNAN TIM PENYUSUN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
1. <i>BRAND IMAGE</i> SEBAGAI PEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL DENGAN MINAT BELI .....	1
2. PENGARUH <i>CELEBRITY ENDORSE</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> MELALUI...10	10
3. <i>BRAND TRUST</i> PADA PRODUK SCARLETT WHITENING.....	10
4. PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN PELATIHAN PADA <i>PERFORMANCE</i> KARYAWAN DI CV. ANUGRAH MULTI INDO	20
5. PENGARUH <i>SAFETY CLIMATE</i> TERHADAP <i>JOB ACCIDENT</i> MELALUI <i>SAFETY BEHAVIOR</i> PADA KARYAWAN PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG MALANG.....	35
6. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>M-LEARNING</i> BERBASIS TELEGRAM PADA MATA PELAJARAN KOMUNIKASI BISNIS .....	44
7. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL .....	50
8. PENGARUH <i>ISLAMIC PERSPECTIVE</i> TERHADAP <i>EMPLOYEE MOTIVATION</i> DALAM MEMENUHI TUNTUTAN PERUBAHAN LINGKUNGAN BISNIS .....	56

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL

Dedi Gunawan Saputra<sup>1</sup>, Tin Agustina Karnawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, ✉ dedigunawansaputra88@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, ✉ tiena.karnawati@gmail.com

### Abstrak

Pemilihan orang tua dalam memutuskan lembaga pendidikan bagi anaknya menjadi masalah yang mengemuka saat ini. Banyak orang tua cenderung memilih sekolah favorit yang berada di luar daerah karena orang tua berpandangan bahwa pendidikan yang baik adalah dengan di lembaga pendidikan yang lengkap fasilitas dan juga tenaga pendidiknya berkualitas. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih lembaga pendidikan formal. Berdasarkan konsep dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 (sembilan) faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih lembaga pendidikan formal, yaitu: (1) kualitas pengajaran, (2) kualitas pengajar, (3) lokasi sekolah, (4) agama, (5) fasilitas sekolah, (6) citrasekolah, (7) biaya sekolah, (8) lingkungan sekolah, (9) keamanan sekolah.

**Kata Kunci:** *Faktor-faktor, Pendidikan Formal, Pengambilan Keputusan*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok atau dasar dalam melakukan sebuah perubahan paradigma berpikir untuk menjadi manusia seutuhnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan juga *skill* seseorang. Memperoleh pendidikan yang layak dan baik tentunya lahir dari proses yang ideal dan maksimal. Selain itu, pentingnya penentuan atau pemilihan lembaga pendidikan menjadi hal yang sangat perlu diketahui oleh orang tua kepada anaknya.

Dalam perspektif ekonomi, pendidikan merupakan upaya mempersiapkan sumber daya manusia (*human investment*) yang akan menghasilkan manusia-manusia yang andal untuk menjadi subjek penggerak pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu melahirkan lulusan-lulusan bermutu yang memiliki kompetensi pengetahuan, mampu menguasai dan mengembangkan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan, bahkan peran pendidikan menjadi sangat penting dan strategis untuk meningkatkan daya saing nasional dan membangun kemandirian bangsa yang menjadi prasyarat mutlak dalam memasuki persaingan antarbangsa di era global.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Kedua Hak dan Kewajiban Orang Tua Pasal 7 bahwa (1) orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Hal inilah yang menjadi sebuah hak dan kewajiban orang tua dalam pemilihan lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal bagi anaknya.

Persaingan dalam dunia pendidikan menjadi tidak dapat terelakkan lagi, banyak lembaga pendidikan yang ditinggalkan oleh pelanggannya, sehingga dalam beberapa tahun ini banyak terjadi merger dari beberapa lembaga pendidikan. Kemampuan administrator untuk memahami pemasaran pendidikan menjadi prasyarat dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan lembaganya.

Ada komponen kunci yang dapat dijadikan bahan analisis untuk memahami konsep pemasaran pendidikan, yaitu konsep pasar. Pasar merupakan tempat bertransaksi berbagai komoditas yang dihasilkan produsen dengan yang dibutuhkan dan diharapkan konsumen. Pemasaran ialah proses transaksional untuk meningkatkan harapan, keinginan, dan kebutuhan calon konsumen menjadi terangsang untuk memiliki produk yang ditawarkan dengan mengeluarkan imbalan sesuai yang disepakati (Irianto dan Prihatin, 2017:334).

Menurut Khasanah (2012:138) orang tua dalam mengambil keputusan memilih sekolah dapat menggunakan pertimbangan antara lain: (a) fasilitas sekolah, (b) budaya sekolah, (c) lokasi sekolah. Selain itu, pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang disadari dilakukan manusia setiap hari, beberapa kali dalam

sehari mengamati keputusan dan banyak orang yang tidak menyadari. Proses dalam menentukan pilihan yang dianggap paling baik dinamakan pengambilan keputusan.

Penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah bagi anaknya telah dilakukan Zainal (2013) dengan analisis regresi linier berganda. Data yang dianalisis diperoleh melalui kuesioner dari 100 kuesioner yang merupakan orang tua dari siswa kelas IX SMP Islam Al-Izhar 12 Rawamangun. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan kedua variabel yaitu kualitas dan kepercayaan berpengaruh signifikan dalam keputusan orang tua memilih sekolah untuk anak, tetapi secara parsial, variabel kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih sekolah untuk anak. Variabel yang dominan dalam mempengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah untuk anak adalah variabel kepercayaan.

Selain itu, penelitian Yi Hsu dan Chen Yuan-fang (2013) dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Sampel di dalam penelitian ini berjumlah 380 orang tua dari siswa kelas enam di lima sekolah dasar di Kota Chuscahang. Kuesioner dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu: (1) tentang faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah, dan (2) informasi pribadi orang tua seperti jenis kelamin, usia, profesi, latar belakang pendidikan, serta informasi pribadi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah adalah faktor manajemen, penekanan pada nilai-nilai moral dan disiplin harian, reputasi yang baik, lingkungan pendidikan yang aman dan efektif, dan spesialisasi sekolah.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini termasuk metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif mengedepankan peneliti sebagai instrumen kunci. Selain itu, data diperoleh dari berbagai sumber bacaan dengan studi literatur. Adapun teknik analisis dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data/penampilan data, analisis, dan simpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting dan krusial karena hal ini akan berdampak pada keadaan selanjutnya yang terjadi atas keputusan-keputusan yang telah dipilih oleh seseorang. Menurut Robbins dan Coulter (2016:46), terdapat delapan langkah dalam proses pengambilan keputusan. Proses ini sama relevannya dengan keputusan pribadi dan juga dengan keputusan korporat.

Delapan langkah yang dikemukakan Robbins dan Coulter, yaitu mengidentifikasi suatu masalah, mengidentifikasi kriteria keputusan, mengalokasikan bobot pada kriteria, mengembangkan alternatif, menganalisis alternatif, memilih sebuah alternatif, mengimplementasikan alternatif, dan mengevaluasi efektivitas keputusan. Adapun menurut Kotler dan Keller (2009:184), proses keputusan terdiri atas lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian. Selain itu, menurut Hammond, Keeney, dan Raiffa (1999:4), proses pengambilan keputusan yang efektif mempunyai enam karakteristik, yaitu berfokus pada apa yang penting, logis dan konsisten, mengakui pemikiran subjektif, objektif, campuran analitis dengan pemikiran intuitif, hanya membutuhkan informasi dan analisis secukupnya yang diperlukan untuk memecahkan dilema tertentu, mendorong dan memandu pengumpulan informasi yang relevan serta opini tertentu, dan jelas, dapat diandalkan, mudah digunakan, serta fleksibel.

Siagian dalam Kurniadin dan Machali (2012:327) menyatakan bahwa terdapat dua aspek yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Pertama, aspek internal yang terdiri atas dua hal, yaitu pengetahuan dan kepribadian. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Biasanya, semakin luas pengetahuan seseorang, semakin mempermudah pengambilan keputusan. Selain itu, aspek kepribadian, aspek kepribadian ini tidak tampak oleh mata, tetapi besar peranannya bagi pengambilan keputusan.

Kedua, aspek eksternal yang terdiri atas dua hal, yaitu kultur dan orang lain. Kultur yang dianut oleh individu bagaikan kerangka bagi perbuatan individu. Hal ini berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Selain itu, orang lain, orang lain dalam hal ini menunjuk bagaimana individu melihat contoh atau cara orang lain (terutama orang dekat) dalam melakukan pengambilan keputusan. Sedikit banyak perilaku orang lain dalam mengambil keputusan pada gilirannya juga berpengaruh pada perilaku individu dalam mengambil keputusan.

Ada banyak faktor-faktor yang menjadi prioritas orang tua dalam pengambilan keputusan memilih lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang menjadi prioritas tersebut ditemukan sebagai berikut.

#### ***Kualitas Pengajaran***

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya, sehingga yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah bagaimana lembaga pendidikan formal dalam hal ini sekolah dapat berhasil memberikan pendidikan kepada siswa. Zazin (2017:132) mengemukakan bahwa ada tiga hal strategis yang perlu dikuasai dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, yaitu penyediaan pertanyaan yang mendorong berpikir dan berproduksi, penyediaan umpan balik yang bermakna, dan penyediaan penilaian yang memberi peluang semua siswa maupun melakukan unjuk perbuatan.

Selain pengajaran kurikuler, sekolah biasanya menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan yang mengasah potensi minat dan bakat siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler menjadikan bakat anak tersalurkan dengan baik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Imron (2004:83), baik kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler mempunyai kontribusi berarti bagi kesuksesan peserta didik di sekolah. Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat berlatih aneka macam keterampilan, menyalurkan minat dan hobi, berlatih berorganisasi, mengembangkan kemampuan-kemampuan lain dan menyalurkan minat rekreasi dan memupuk kesegaran jasmani mereka. Dalam kegiatan ini juga, peserta didik dapat melatih keterampilan sosial dan personalnya, di luar tugas penguasaan akademik sehari-hari, sebagaimana tuntutan intrakurikuler. Bahkan lebih jauh, peserta didik dapat melatih kepekaan sosialnya dan berlatih berbagai jenis kompetensi yang tidak dapat diakomodasi oleh kegiatan yang bersifat akademik.

Menurut Tirtahardja dan La Sulo (2010:176), dalam upaya mewujudkan pengajaran yang mendidik, perlu pula dikemukakan bahwa setiap keputusan dan tindakan guru dalam rangka kegiatan belajar mengajar akan membawa berbagai dampak atau efek kepada siswa, baik efek instruksional maupun efek pengiring.

Efek instruksional merupakan efek langsung dari bahan ajaran yang menjadi isi pesan dari belajar mengajar. Efek instruksional ini terutama ditujukan untuk mencapai tujuan instruksional, khususnya tujuan instruksional khusus (TIK), sedangkan efek pengiring merupakan efek tidak langsung dari bahan ajaran dan/atau pengalaman belajar yang dihayati oleh siswa sebagai akibat dari strategi belajar mengajar yang menjadi landasan dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

#### ***Kualitas Pengajar***

Kualitas pengajar dalam hal ini guru merupakan elemen penting dalam mendukung terbentuknya kualitas pembelajaran di suatu sekolah. Guru yang berkualitas adalah guru yang terampil dalam mengajar. Kualitas pengajar merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap pilihan orang tua dalam menentukan sekolah untuk anaknya. Menurut Uno dan Lamatenggo (2018:263), dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan disadari satu kebenaran fundamental, yakni kunci keberhasilan mempersiapkan dan menciptakan guru-guru profesional yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab yang baru untuk merencanakan pendidikan di masa depan.

Menurut Chan dan Sam (2007), masalah kuantitas dan kualitas guru saat ini, juga merupakan hal yang dilematis. Secara objektif jumlah guru saat ini memang kurang memadai, namun hal ini tidak dapat dipukul rata begitu saja karena ternyata jumlah yang sedikit ini salah satu indikatornya adalah masalah pemerataan guru.

Pada dasarnya, peningkatan kualitas diri seseorang harus menjadi tanggung jawab pribadi. Oleh karenanya, usaha peningkatan kualitas guru atau pengajar terletak pada diri guru sendiri. Untuk itu, diperlukan adanya kesadaran pada diri guru untuk senantiasa dan secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna peningkatan kualitas kerja sebagai pengajar profesional.

#### ***Lokasi Sekolah***

Menurut Tarigan (2006) teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Lokasi sekolah adalah lokasi dimana sekolah itu berada, lokasi sekolah meliputi jarak ke sekolah, sarana transportasi yang tersedia maupun lingkungan sekitar yang aman dan nyaman.

Minat orang tua memilih sekolah dipengaruhi oleh lokasi sekolah itu sendiri mulai dari jarak tempuh, strategis sampai lahan parkir yang disediakan sekolah, maka dengan demikian sekolah mempunyai daya tarik

bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya disebabkan salah satunya adalah lokasi sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Sugiono dan Hariyati (2018) berdasarkan hasil pengujian hipotesis lokasi ( $X_2$ ) sebesar  $0.0000 < 0,05$  (nilai alpha) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya lokasi berpengaruh positif terhadap minat orang tua memilih sekolah.

## 1. Agama

Kecemasan orang tua terhadap era pergaulan yang bebas semakin melunturkan nilai moral dan kearifan bangsa ini. Banyak upaya yang ditempuh orang tua menghadapi era pergaulan bebas hasil dari dampak negatif dari globalisasi salah satunya melalui bidang pendidikan. Di era sekarang banyak jenis pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dan banyak orang tua yang memilih dan mempercayai bahwa agamamampu membentuk akhlak anak dan menghiasi pribadi yang lebih baik.

Menurut Mastuhu (2004:78), agama bukan ilmu atau instrumen mencapai kebenaran, tetapi agama adalah puncak kebenaran atau puncak pencapaian yang dituju. Cara-cara untuk mengetahui kebenaran teologis dalam paradigma baru harus memasukkan secara eksplisit intuisi dan mistis ke dalam wacana teologis.

Agama merupakan suatu hal yang paling utama yang dijadikan pertimbangan orang tua dalam menentukan pilihan sekolah bagi anaknya. Adanya kegiatan salat berjamaah, program tahfiz, salat dll merupakan salah satu faktor pelaksanaan agama di sebuah sekolah yang menjadi daya tarik orang tua dalam memilih sekolah tersebut.

## 2. Fasilitas Sekolah

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan pelaksanaan segala sesuatu usaha. Fasilitas sekolah merupakan segala sesuatu yang dipakai untuk meperlancar proses belajar mengajar. Hal ini menjadi bagian dasar atau pokok terlaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga begitu banyak sekolah yang memperhatikan fasilitas sekolah.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa variabel fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan lembaga pendidikan. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa fasilitas yang diberikan oleh penyedia jasa yang ditunjukkan dengan adanya gedung yang memadai, tempat parkir yang nyaman, tersedianya fasilitas pendukung, seperti aula, komputer, sarana olah raga, masjid, sarana bermain, dan fasilitas antar jemput dapat mempengaruhi keputusan lembaga pendidikan khususnya sekolah formal.

Menurut Minarti (2013:249), begitu urgennya sarana dan prasarana atau fasilitas dalam lembaga pendidikan dalam menunjang keberhasilan organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana menjadi satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan. Bisa saja diklaim bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

## 3. Citra Sekolah

Citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi, atau lembaga. Citra sekolah adalah kesan masyarakat terhadap suatu sekolah. Citra atau reputasi sekolah merupakan suatu yang menjadi pertimbangan orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Orang tua menginginkan sekolah yang untuk anaknya karena itu sekolah dengan citra atau reputasi yang baik menjadi pertimbangan bagi orang tua untuk anaknya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Kurliyatin (2017) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra sekolah dengan keputusan orang tua menentukan sekolah bagi anaknya.

Selain itu, terkait faktor citra sekolah selaras dengan penelitian Hadi dan Saino (2015) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memilih lembaga pendidikan ada lima faktor, yaitu: faktor produk, citra sekolah, faktor promosi, faktor motivasi, dan faktor keluarga. Penelitian lainnya dari Sari (2015) menyatakan bahwa citra sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Di sisi lain Septhevian (2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama atau nonagama adalah agama, citra sekolah, dan lingkungan sekolah.

#### 4. Biaya Sekolah

Ciri-ciri rendahnya minat orang tua memilih sekolah karena salah satunya dipengaruhi oleh biaya yang akan dikeluarkan. Ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi atau mutu sekolah dituntut sebagai pengembangan sumber daya, berhubungan teknologi dan mutu yang disediakan oleh sekolah memunculkan biayasekolah.

Biaya sekolah berpengaruh positif terhadap minat orang tua memilih sekolah, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiono dan Hariyati (2018) berdasarkan pengujian hipotesis biaya ( $X_1$ ) sebesar  $0.003 < 0.05$  (nilai alpha) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya biaya berpengaruh terhadap minat orang tua memilih sekolah.

#### 5. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu penunjang hasil belajar karena suasana sekolah yang nyaman akan membuat siswa asyik dan *enjoy* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang baik juga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya. Menurut Ali dalam Kompri (2017:110), lingkungan meliputi keadaan ruangan, tata ruang, dan berbagai situasi fisik yang ada di sekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Lingkungan ini pun dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi situasi belajar.

Tirtahardja dan La Sulo (2010:166) mengemukakan bahwa secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Seperti diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya akan berlangsung secara alamiah dengan konsekuensi bahwa tumbuh kembang itu mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat diperoleh peluang pencapaian tujuan secara optimal, dan dalam waktu serta dengan daya atau dana yang seminimal mungkin. Dengan demikian, diharapkan mutu sumber daya manusia semakin lama semakin meningkat. Hal itu hanya dapat diwujudkan apabila setiap lingkungan pendidikan tersebut dapat melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya.

#### 6. Keamanan Sekolah

Keamanan adalah kebutuhan dasar manusia prioritas kedua berdasarkan kebutuhan fisiologis dalam hierarki Maslow yang harus terpenuhi selama hidup, sebab dengan terpenuhinya rasa aman maka setiap individu dapat berkarya dengan optimal dalam hidupnya karena merupakan sebuah kebutuhan sehingga orang tua sangat memperdulikan keamanan anak di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hsu dan Yuan-fang (2013) menyebutkan bahwa keamanan sekolah yang aman berpengaruh terhadap orang tua dalam memilih sekolah. Keamanan sekolah menjadi salah satu prioritas dalam pengambilan keputusan tersebut.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 (sembilan) faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih lembaga pendidikan formal, yaitu: (1) kualitas pengajaran, (2) kualitas pengajar, (3) lokasi sekolah, (4) agama, (5) fasilitas sekolah, (6) citra sekolah, (7) biaya sekolah, (8) lingkungan sekolah, (9) keamanan sekolah.

Kesembilan faktor ini menjadi sebuah hipotesis yang saling berkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya dalam sebuah konsep penelitian terkait perilaku orang tua dalam mengambil keputusan. Hal ini menjadi acuan dalam proses penelitian selanjutnya dan sebagai pijakan awal dalam mengamati faktor-faktor yang lainnya.

### DAFTAR REFERENSI

Chan, Sam M. Dan Tutu T. Sam. 2007. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Hadi, Nur dan Saino. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanan Islam Terpadu (TK IT) Nurul Fikri Sukodono Sidoarjo. *Tesis*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hammond, J.S., R.L. Keeney, dan H. Raiffa. 1999. *Smart Choices: A Practical Guide to Making Better Decisions*. Boston: Harvard Business School Press.
- Imron, Ali. 2004. *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Irianto, Yoyon Bahtiar dan Eka Prihatin. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khasanah, Nurul. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta . *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 28, Nomor 2. Hal. 137-146.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan Bob Sabran. 1997.
- Kurliyatin, Anis. 2017. Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orang Tua, dan Rasa Bangga Orang Tua dengan Keputusan Orang Tua Menentukan Sekolah untuk Anaknya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, Nomor 1. Hal.129-138.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Minarti, Sri. 2013. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2016. *Manajemen*. Terjemahan Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera. Jakarta: Erlangga. Tanpa tahun.
- Sari. 2015. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah pada Siswa SMK Kristen 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol 1, No, 2. Hal. 1-20.
- Septhevian, Rani. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar (SD). *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Sugiono dan Hariyati. 2018. Pengaruh Biaya dan Lokasi terhadap Minat Orang Tua Memilih Sekolah di SMPN 2 Manyar Gresik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 6, Nomor 1. Hal. 1-8.
- Tarigan. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tirtahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Kompilasi Perundangan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2018. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yi Hsu dan Chen Yuan-fang. 2013. An Analysis of Factors Affecting Parents's Choice of a Junior High School. *International Journal of Business, Humanities, and Technology*. Vol. 3, No. 2. Taiwan.
- Zainal, Arnoldi. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas dan Kepercayaan Orang Tua/Wali Murid dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam untuk Putra-Putrinnya (Studi pada SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 11, No. 1.
- Zazin, Nur. 2017. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



9 786024 7040  
Anggota IKAPI No. 059/JTI/89